



## STUDI KASUS: ASUHAN KEBIDANAN MENGGUNAKAN TELUR AYAM KAMPUNG DAN TELUR AYAM BOILER TERHADAP LUKA PERINEUM

Lilik Sumiati<sup>1\*</sup>, Fenni Valianda Amelia Ramadhan<sup>2</sup>, Magdalena Tri Putri Apriyani<sup>3</sup>.

<sup>123</sup> Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Studi Universitas Indonesia Maju

\*Email korespondensi: Ramadhanamelia207@gmail.com

### ABSTRACT

*The causes of maternal death in Indonesia in 2019 were still dominated by bleeding (1,280 cases), hypertension (1,066 cases), infection (207 cases). One of the risk factors for perineal infection is prolonged healing of perineal wounds. Research to measure the effect of giving broiler chicken eggs on the healing of perineal wounds in postpartum mothers. This research method is to use a case study to introduce the administration of boiled free-range chicken eggs and boiled chicken boiler eggs for perineal wounds in postpartum mothers. This activity was carried out on two postpartum mothers who were in the PMB Midwife K area on July 3 2023-July 14 2023 and each postpartum mother was given the intervention of providing boiled free-range chicken eggs and boiler chicken eggs. The results of this research are that postpartum mothers who were given free-range chicken egg intervention experienced a significant decrease, namely with a score of 1, compared to postpartum mothers who were given free-range chicken egg intervention, namely with a score of 3. Researchers are expected to be able to use the intervention of giving free-range chicken eggs and by providing boiled chicken eggs as a form of intervention that helps reduce perineal wounds in postpartum mothers.*

**Keywords:** Postpartum; perineal wounds; free range chicken eggs; boiler chicken eggs.

### ABSTRAK

Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 masih didominasi oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). Salah satu faktor resiko terjadinya infeksi perineum adalah penyembuhan luka perineum yang lama. Penelitian untuk mengukur pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. Metode penelitian ini adalah menggunakan studi kasus untuk membandingkan pemberian telur rebus ayam kampung dan telur rebus ayam boiler terhadap luka perineum dilakukan pada ibu nifas. Kegiatan ini dilaksanakan pada dua orang ibu postpartum yang berada di wilayah PMB Bidan K pada tanggal 3 juli 2023-14 juli 2023 dan masing-masing ibu postpartum diberikan intervensi pemberian telur rebus ayam kampung dan telur ayam boiler. Hasil penelitian ini yaitu ibu postpartum dengan intervensi pemberian telur ayam kampung mengalami penurunan yang signifikan yaitu dengan hasil skor 1, dibandingkan dengan ibu postpartum yang diberikan intervensi telur ayam boiler yaitu dengan hasil skor 3. Peneliti harapkan dapat menggunakan intervensi pemberian telur ayam kampung dan dengan diberikan telur rebus ayam boiler sebagai bentuk intervensi yang membantu meningkatkan penurunan luka perineum pada ibu nifas.

**Kata Kunci:** Ibu nifas; luka perineum; telur ayam kampung; telur ayam boiler.

## **PENDAHULUAN**

Luka perineum didefinisikan sebagai adanya robekan pada jalan lahir maupun karena episiotomi pada saat melahirkan janin. Infeksi pada masa nifas kemungkinan berasal dari luka jahitan perineum yang mengalami infeksi. (Wiknjastro, 2005)

Penyebab kematian ibu di Indonesia pada tahun 2019 masih didominasi oleh perdarahan (1.280 kasus), hipertensi (1.066 kasus), infeksi (207 kasus). (Kemenkes R1, 2019) Data dari PMB Kustantinah Tapos pada 7 februari hingga 05 maret 2023 tercatat 8 ibu bersalin dengan partus spontan dengan 7 orang. Ibu bersalin mengalami robekan perineum secara spontan dan dengan cara episiotomi 3 orang dari jumlah persalinan pervagina dan semua dijahit, sedangkan 4 orang tidak mengalami robekan perineum

Faktor-faktor yang mengakibatkan luka perineum adalah kesalahan mengejan, gawat janin, kelainan letak dan bayi besar. (Maya Saputri & Febiola, 2021) Luka perineum bisa menjadi persoalan bagi ibu nifas karena akan menimbulkan gangguan ketidaknyamanan dan kecemasan. (Atikah et al., 2020) Luka perineum juga menyebabkan infeksi dan kerusakan luka dengan perbaikan vagina. Infeksi dapat menunda penyembuhan luka dan menyebabkan dehiscence luka. (Vieira et al., 2018) Infeksi luka jahitan perineum disebabkan karena perawatan luka tidak dilakukan secara baik dan benar, perilaku pantang makanan tinggi protein, dan rendahnya perilaku personal hygiene daerah genitalia. (Agustin Dwi Syalfina et al., 2021)

Pada hari pertama sampai hari kedua masa nifas sangatlah rentan akan terjadinya infeksi, karena pada waktu inilah luka masih dalam keadaan lembab dan keadaan luka masih basah. Dampak negatif ini bila tidak di atasi akan mempengaruhi proses pemulihan ibu nifas sehingga sangatlah

penting untuk mengetahui penanganan yang tepat untuk memperkecil resiko kelainan atau bahkan kematian ibu nifas. (Atikah et al., 2020) Salah satu penanganan non farmakologi terhadap luka perineum seperti pemberian telur ayam kampung dan telur ayam boiler. Penelitian Komala menyebutkan bahwa protein akan sangat mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum karena penggantian jaringan yang rusak akan sangat membutuhkan protein untuk proses regenerasi sel baru. Protein bertanggung jawab sebagai zat untuk blok pembangunan otot, jaringan tubuh, tetapi tidak dapat disimpan oleh tubuh, maka untuk tahap penyembuhan luka dibutuhkan asupan protein setiap hari. Makanan tinggi protein ini bisa didapat dari telur, baik telur ayam kampung, telur ayam ras maupun telur ayam broiler. Perlakuan yang paling baik padat telur yaitu dengan cara direbus sampai matang. (Sari et al., 2023)

Telur merupakan jenis lauk pauk protein hewani yang murah, mudah ditemukan, ekonomis dan salah satu makanan paling padat nutrisi. Kandungan nutrisi telur rebus utuh mengandung lebih dari 90% kalsium zat besi, satu telur mengandung 6 gram protein berkualitas dan asam amino esensial. Pada kajian ini telur rebus dan dibuktikan untuk penyembuhan luka jahitan perineum pada ibu pasca persalinan atau ibu post partem karena percepatan penyembuhan luka perineum dalam masa nifas sangat diharapkan untuk menghindari ibu nifas dari bahaya infeksi. (Santika et al., 2020)

## **METODE PENELITIAN**

### **Pendekatan**

Penelitian studi kasus ini adalah studi untuk membandingkan pemberian telur rebus ayam kampung dan telur rebus ayam boiler

terhadap luka perineum dilakukan pada ibu nifas.

### **Lokasi dan Waktu Studi Kasus**

Studi kasus ini dilakukan di di PMB Konstantina S.Ter.Keb Kabupaten Bogor dari tanggal 3 Juli 2023 sampai 14 juli 2023.

### **Subyek Studi Kasus**

Subyek penelitian yang digunakan adalah Ny. V dan Ny. D postpartum dengan luka perineum grade II.

### **Instrumen yang digunakan**

Instrumen yang digunakan dalam kasus ini adalah format pengkajian ibu nifas dengan 7 langkah Varney, dokumentasi SOAP untuk catatan perkembangan dan pengukuran luka perineum menggunakan skala *REEDA*.

## **HASIL**

### **A. Responden Ny. V**

#### **Identifikasi Data Dasar**

Dari hasil pengkajian data subyektif pada pasien didapatkan hasil bahwa Ny. V berusia 36 tahun. Pendidikan terakhir SMA. Pekerjaan IRT. Pada tanggal 3 Juli 2023 jam 09.00 WIB Ny. V mengeluh perut nya masih terasa mules dan luka jahitan masih terasa nyeri. Hasil pemeriksaan terhadap Ny. V didapatkan data Keadaan Umum: baik, Kesadaran: stabil, TD: 110/80 mmHg, Nadi: 82x/menit, Suhu: 36 °C, Pernapasan 19x/menit, Pengeluaran payudara: ASI, TFU: 3 jari atas simpisis, Pengeluaran Lochea: Rubra, Perineum: Robekan Grade II.

#### **Diagnosa/Masalah Aktual**

Diagnosa pada kasus ini adalah Ny. V usia 36 tahun P3A0 post partum 1 hari. Dengan luka perineum Grade II.

#### **Diagnosa/Masalah Potensial**

Masalah: Ibu merasa perut nya masih terasa mules dan luka jahitan masih terasa nyeri.

Diagnosa potensial yang bisa terjadi pada Ny. V adalah infeksi luka perineum.

### **Tindakan Segera/Kolaborasi**

Dilakukan pemberian telur ayam kampung.

### **Intervensi**

Intervensi yang dilakukan antara lain: Membina hubungan baik, Menerapkan protokol kesehatan pada psien, Melakukan informed consent, Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan, Memberikan KIE kepada Ny. V terkit nyeri luka perineum, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene, Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas, Menjelaskan tentang tata cara/prosedur dalam pemberian rebusan Telur Ayam Kampung Melakukan pengukuran tingkat penyembuhan luka perineum, Memberitahu Ny. V untuk melakukan kunjungan ulang 5 hari lagi pada tanggal 8 juli 2023, Dokumentasi

### **Implementasi**

Intervensi yang dilakukan antara lain: Membina hubungan baik antara bidan dan pasien, Menerapkan protokol kesehatan pada pasien dan Bidan mencuci tangan, Bidan menggunakan APD Level 1, Melakukan informed consent kepada ibu dan keluarga, Memberitahu ibu dan keluarga berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. TTV: Td 110/80 mmHg, Nadi 82x/menit, Suhu 36°C, Pernafasan 19x/menit., Memberikan KIE kepada Ny. V terkit nyeri luka perineum yang di derita pada pasien, menganjurkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terutama daerah genetalia yaitu megadarra kepada ibu cara membersihkan daerah genetalia yang benar, yaitu dari arah depan ke belakang dengan menggunakan air bersih, mengganti pembalut sesering mungkin, serta mengeringkan dengan tissue

atau kain bersih, Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas, yaitu perdarahan hebat, sakit kepala terus-menerus, demam, nyeri ulu hati, nyeri perut hebat, nyeri payudara, payudara bengkak, terjadinya bendungan ASI, mata berkunang-kunang, terdapat benjolan payudara, dan lochea berbau. Serta menganjurkan ibu agar mendatangi petugas kesehatan bila terdapat tanda-tanda masa nifas, Menjelaskan tentang tata cara/prosedur dalam pemberian rebusan Telur Ayam Kampung dengan cara di makan, Bahan yang di perlukan panci air rebus panci yang berisi air jika air mendidih masukan telur rebus 7-8 menit jika sudah natang buang air panas lalu di ganti dengan air dingin. Tunggu sampai dingin dan siap di makan, Pemberian rebusan telur ayam kampung diberikan saat responden masih mengalami luka perineum selama 6 hari sebanyak 3 kali 1 butir telur dalam sehari pagi, siang dan malam, Melakukan pengukuran tingkat penyembuhan luka perineum dengan menggunakan lembar observasi skala Reeda pada pukul 09.00 WIB dan di dapatkan Skor 13, Memberitahu Ny. V untuk melakukan kunjungan ulang 2 hari lagi pada tanggal 5 juli 2023, Mendokumentasikan asuhan kebidanan Ny. V dengan penyembuhan luka perineum dalam bentuk SOAP.

### **Evaluasi**

Semua sudah dilakukan dan ibu sudah menjalankan intervensi.

### **Catatan perkembangan pada Tanggal 06 Juli 2023 Jam 09.00 WIB**

S: Ny. V mengatakan rasa nyeri sudah berkurang

O: Keadaan Umum: baik, Kesadaran: composmentis, TD: 110/70 mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, S: 36,6°C, TFU: 3 jari diatas simpisis, Lochea: sanguinolenta.

A: Ny. V usia 36 tahun P3A0 hari ke-6 Postpartum Dengan Luka Perineum Grade II P: Membina hubungan baik antara bidan dan pasien, Menerapkan protokol kesehatan pada pasien dan Bidan mencuci tangan, Bidan menggunakan APD Level 1, Memberitahu hasil pemeriksaan kepada klien bahwa saat dalam kondisi baik hasil pemeriksaan TTV: TD :110/70 mmHg, N:80x/menit, R: 22x/menit, Suhu: 36,6°C dalam batas normal, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terutama daerah genitalia yaitu megadarra kepada ibu cara membersihkan daerah genitalia yang benar, yaitu dari arah depan ke belakang dengan menggunakan air bersih, mengganti pembalut sesering mungkin, serta mengeringkan dengan tissue atau kain bersih, Melakukan intervensi ke D dengan persiapan dan pelaksanaan pemberian telur rebus ayam kampung pada N.y. V pukul 09.00 WIB sesuai prosedur yang sudah dijelaskan dan di terapkan, Melakukan pengukuran tingkat nyeri disminore menggunakan lembar observasi skala Reeda pada pukul 09.00 wib dengan hasil skor 1. Melihat apakah ada perubahan pada luka perineum ibu setelah mengkonsumsi telur ayam kampung apakah luka sudah kering atau belum, Mendokumentasikan asuhan kebidanan Ny. V dalam bentuk SOAP.

### **B. Responden Ny. D**

#### **Identifikasi Data Dasar**

Dari hasil pengkajian data subyektif pada pasien didapatkan hasil bahwa Ny. D berusia 20 tahun. Pendidikan terakhir SMA. Pekerjaan IRT. Pada tanggal 9 Juli 2023 jam 09.00 WIB Ny. D Ibu mengatakan Nyeri luka jahitan merasa takut saat ingin BAK dan BAB. Tempat melahirkan: Pmb K Hasil pemeriksaan terhadap Ny. V didapatkan data Keadaan Umum: baik, Kesadaran: composmentis TD: 110/80 mmHg, Nadi: 80x/menit, Suhu: 36 °C, Pernapasan 20x/menit, Pengeluaran payudara: ASI, TFU: 3 jari dibawah pusat,

Pengeluaran Lochea: Rubra, Perineum: Robekan Grade II.

### **Diagnosa/Masalah Aktual**

Diagnosa pada kasus ini adalah Ny. D usia 20 tahun P1A0 post partum 1 hari. Dengan luka perineum Grade II.

### **Diagnosa/Masalah Potensial**

Masalah: Ibu mengatakan Nyeri luka jahitan merasa takut saat ingin BAK dan BAB  
Diagnosa potensial yang bisa terjadi pada Ny. D adalah infeksi luka perineum.

### **Tindakan Segera/Kolaborasi**

Dilakukan pemberian telur ayam boiler.

### **Intervensi**

Intervensi yang dilakukan antara lain: Membina hubungan baik, Menerapkan protokol kesehatan pada pasien, Melakukan informed consent, Memberitahu ibu dan keluarga hasil pemeriksaan, Memberikan KIE kepada Ny. D terkait nyeri luka perineum, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene, Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas, Menjelaskan tentang tata cara/prosedur dalam pemberian rebusan Telur Ayam boiler, Melakukan pengukuran tingkat penyembuhan luka perineum, Memberitahu Ny. D untuk melakukan kunjungan ulang 5 hari lagi pada tanggal 14 juli 2023, Dokumentasi

### **Implementasi**

Intervensi yang dilakukan antara lain: Membina hubungan baik antara bidan dan pasien, Menerapkan protokol kesehatan pada pasien dan Bidan mencuci tangan, Bidan menggunakan APD Level 1, Melakukan informed consent kepada ibu dan keluarga, Memberitahu ibu dan keluarga berdasarkan hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik. TTV: Td 110/80 mmHg, Nadi 80x/menit, Suhu 36°C, Pernafasan

20x/menit., Memberikan KIE kepada Ny. D terkait nyeri luka perineum yang di derita pada pasien, menganjurkan kepada ibu untuk melakukan mobilisasi, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terutama daerah genitalia yaitu megadarra kepada ibu cara membersihkan daerah genitalia yang benar, yaitu dari arah depan ke belakang dengan menggunakan air bersih, mengganti pembalut sesering mungkin, serta mengeringkan dengan tissue atau kain bersih, Memberitahu ibu tanda-tanda bahaya masa nifas, yaitu perdarahan hebat, sakit kepala terus-menerus, demam, nyeri ulu hati, nyeri perut hebat, nyeri payudara, payudara bengkak, terjadinya bendungan ASI, mata berkunang-kunang, terdapat benjolan payudara, dan lochea berbau. Serta menganjurkan ibu agar mendatangi petugas kesehatan bila terdapat tanda-tanda masa nifas, Menjelaskan tentang tata cara/prosedur dalam pemberian rebusan Telur Ayam boiler dengan cara di makan, Bahan yang di perlukan panci air rebus panci yang berisi air jika air mendidih masukan telur rebus 7-8 menit jika sudah matang buang air panas lalu di ganti dengan air dingin. Tunggu sampai dingin dan siap di makan, Pemberian rebusan telur ayam boiler diberikan saat responden masih mengalami luka perineum selama 6 hari sebanyak 3 kali 1 butir telur dalam sehari pagi, siang dan malam, Melakukan pengukuran tingkat penyembuhan luka perineum dengan menggunakan lembar observasi skala Reeda pada pukul 09.00 WIB dan di dapatkan Skor 13, Memberitahu Ny. D untuk melakukan kunjungan ulang 5 hari lagi pada tanggal 14 juli 2023, Mendokumentasikan asuhan kebidanan Ny. D dengan penyembuhan luka perineum dalam bentuk SOAP.

### **Evaluasi**

Semua sudah dilakukan dan ibu sudah menjalankan intervensi.

**Catatan Perkembangan pada Tanggal 14 Juli 2023 jam 09.00 WIB**

**S:** Ny.D masih merasakan nyeri pada luka jahitan.

**O:** Keadaan Umum: baik, Kesadaran: composmentis, TD: 110/70 mmHg, N: 80x/menit, R: 22x/menit, S: 36,4°C, TFU: 3 jari diatas simpisis, Lochea: sanguinolenta.

**A:** Ny. D usia 20 tahun P1A0 hari ke-6 Postpartum Dengan Luka Perineum Grade II

**P:** Membina hubungan baik antara bidan dan pasien, Menerapkan protokol kesehatan pada pasien dan Bidan mencuci tangan, Bidan menggunakan APD Level 1, Memberitahu hasil pemeriksaan kepada klien bahwa saat dalam kondisi baik hasil pemeriksaan TTV: TTV: TD :110/70 mmHg, N:80x/menit, R: 22x/menit, Suhu: 36,6°C dalam batas normal, Memberikan pendidikan kesehatan tentang personal hygiene terutama daerah genitalia yaitu megadarra kepada ibu cara membersihkan daerah genitalia yang benar, yaitu dari arah depan ke belakang dengan menggunakan air bersih, mengganti pembalut sesering mungkin, serta mengeringkan dengan tissue atau kain bersih, Melakukan intervensi ke 6 dengan persiapan dan pelaksanaan pemberian telur rebus ayam boiler pada N.y. D pukul 09.00 WIB sesuai prosedur yang sudah dijelaskan dan di terapkan, Melakukan pengukuran tingkat nyeri disminore menggunakan lembar observasi skala Reeda pada pukul 09.00 wib dengan hasil skor 3. Melihat apakah ada perubahan pada luka perineum ibu setelah mengkonsumsi telur ayam boiler apakah luka sudah kering atau belum, Mendokumentasikan asuhan kebidanan Ny.D dalam bentuk SOAP.

**PEMBAHASAN**

**A. Responden Ny. V**

Studi kasus ini menunjukkan bahwa pemberian telur ayam kampung menunjukkan penurunan intensitas luka perineum grade II Pada kunjungan hari ke 1 dengan skor 13 sampai hari ke 6 dengan skor 1.

Hal ini sejalan dengan penelitian (Indrayani, 2022) responden menggunakan telur ayam kampung rebus dalam penyembuhan luka perineum yang digunakan selama 7 hari diberikan 3 kali sehari. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Dalam menyembuhkan luka perineum pada hari ke-6, kelompok yang mengkonsumsi telur ayam kampung 23,5 % (88,2 % - 64,7 %) lebih banyak dibandingkan dengan kelompok yang mengkonsumsi telur ayam boiler.

Menurut (Sulistiyawati, 2009) lochea sanguinolenta umumnya perubahan antara penampakan lochea rubra ke lochea sanguinolenta berlangsung selama 1 minggu.(A, 2009) Dalam asuhan masa nifas dengan luka perineum biasanya luka sembuh dalam 7-10 hari masa nifas.(Safitri, 2021) Adanya asuhan kebidanan masa nifas dengan luka perineum menggunakan telur ayam kampung, maka penyembuhan luka perineum lebih cepat dari waktu yang ditentukan.

**B. Responden Ny. D**

Studi kasus ini menunjukkan bahwa pemberian telur ayam Boiler menunjukkan penurunan intensitas luka perineum grade II Pada kunjungan hari ke 1 dengan skor 13 sampai hari ke 6 dengan skor 3.

Hal ini tidak sesuai dengan penelitian (Dewi, 2019) ibu nifas yang mengonsumsi telur ayam boiler dengan nilai skor maksimal penyembuhan luka perineum hari ke 6 yaitu 1, nilai skor minimal 0.

Kandungan nutrisi telur ayam kampung dan ras Dalam jumlah 80 gram sampai 100 gram telur ayam kampung, mengandung beberapa nutrisi seperti energi 150 kalori, 13 gram protein, 10 gram lemak, dan 1,5 gram karbohidrat. Sedangkan kandungan nutrisi pada telur ayam ras, yakni terdiri dari energi

150 kalori, 12,5 gram protein, 10 gram lemak, dan 1 gram karbohidrat. Apabila dibandingkan, kandungan protein dan karbohidrat pada telur ayam kampung terpantau lebih banyak daripada telur ayam ras. (Hastuti et al., 2022)

## SIMPULAN

Studi kasus menunjukkan ibu nifas yang mengkonsumsi telur ayam kampung lebih efektif menyembuhkan luka perineum dibandingkan dengan telur ayam boiler.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat di dalam studi kasus ini.

## DAFTAR PUSTAKA

A, S. (2009). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Ibu Nifas*. Andi Offset.

Agustin Dwi Syalfina, Dian Irawati, Sari Priyanti, & Ainul Churotin. (2021). Studi Kasus Ibu Nifas Dengan Infeksi Luka Perineum. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*, 4(1), 1–7. <https://doi.org/10.36984/jkm.v4i1.176>

Atikah, N., Andryani, A, Z. Y., & Setiawati, D. (2020). Manajemen Asuhan Kebidanan Masa Nifas Pada Ny “S” Dengan Nyeri Luka Jahitan Perineum Pada Tanggal 24 Juli-03 September 2019 Di Rsud Syekh Yusuf Gowa Tahun 2019. *Jurnal Midwifery*, 2(2), 78–84. <https://doi.org/10.24252/jm.v2i2a4>

Dewi, R. (2019). Pengaruh pemberian telur ayam broiler terhadap penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. *Action: Aceh Nutrition Journal*, 4(2), 149. <https://doi.org/10.30867/action.v4i2.161>

Hastuti, P., Masini, M., Ayuningtyas, A., & Ita, R. (2022). Putih Telur Ayam

Kampung Efektif Menyembuhkan Luka Perineum. *Jurnal Sains Kebidanan*, 4(1), 44–51. <https://doi.org/10.31983/jsk.v4i1.8465>

Indrayani, E. (2022). Pemberian VCO & Konsumsi Telur Ayam Kampung Rebus Untuk Mempercepat Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Postpartum. *The 16th University Research Colloquium 2022 Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan*, 477–484.

Kemendes R1. (2019). Profil kesehatan Indonesia 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>

Maya Saputri, E., & Febiola, E. (2021). Pengaruh Telur Rebus Dalam Penyembuhan Luka Perineum Pada Ibu Nifas Di Klinik Pratama Arrabih Tahun 2020. *Prosiding Hang Tuah Pekanbaru*, 67–74. <https://doi.org/10.25311/prosiding.vol1.iss1.61>

Safitri, O. (2021). Asuhan Kebidanan pada Masa Nifas dengan Penatalaksanaan Luka Perineum dengan Anredera Cordifolia. *Seminar Nasional “Bidan Tangguh Bidan Maju”*, 650–653.

Santika, V. W., Lathifah, N. S., & Parina, F. (2020). Pengaruh Pemberian Telur Rebus Dengan Percepatan Penyembuhan Luka Perineum. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 6(2), 244–248. <https://doi.org/10.33024/jkm.v6i2.1758>

Sari, I., Suprida, Yulizar, & Titin Dewi Sartika Silaban. (2023). Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Ruptur Perineum Pada Ibu Bersalin. *Jurnal Kesehatan Dan Pembangunan*, 13(25), 218–226.

<https://doi.org/10.52047/jkp.v13i25.152>

Vieira, F., Guimarães, J. V, Souza, M. C. S.,  
Sousa, P. M. L., Santos, R. F., &  
Cavalcante, A. M. R. Z. (2018).  
Scientific evidence on perineal trauma  
during labor: Integrative review.  
*European Journal of Obstetrics,  
Gynecology, and Reproductive Biology*,  
223, 18–25.  
<https://doi.org/10.1016/j.ejogrb.2018.01.036>

Wiknjosastro, H. (2005). *Ilmu Kandungan*  
(3rd ed.). Yayasan Bina Pustaka  
Prawirohardjo.